

**HUBUNGAN MOTIVASI PENGGUNAAN INSTAGRAM
DENGAN *LIFE SATISFACTION* PADA REMAJA AKHIR**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Persyaratan untuk Meraih Gelar Sarjana Psikologi Fakultas
Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten



Disusun oleh :

SITTI FAUZIAH ISNANI

NIM. 1961100018

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS EKONOMI DAN PSIKOLOGI
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN**

2023

HALAMAN PERSETUJUAN

HUBUNGAN MOTIVASI PENGGUNAAN INSTAGRAM *DENGAN LIFE SATISFACTION* PADA REMAJA AKHIR

Diajukan oleh :

SITTI FAUZIAH ISNANI

NIM. 1961100018

Telah disetujui pembimbing untuk dipertahankan dihadapan Dewan Penguji

Skripsi Program Studi Psikologi Fakultas Ekonomi dan Psikologi

Pada Hari/Tanggal : Selasa, 18 Juli 2023

Menyetujui,

Pembimbing I



Dra. Dwi Wahyuni Uningowati, S.Psi.,M.Phil
NIP. 196902241994032001

Pembimbing II



Hartanto, S.Psi.,M.A.
NIK. 690 313 334

Mengetahui,

Ketua Program Studi Psikologi



Ummu Hany Almasitoh, S.Psi.,M.A.
NIK. 690 809 296

HALAMAN PENGESAHAN
HUBUNGAN MOTIVASI PENGGUNAAN INSTAGRAM DENGAN *LIFE*
***SATISFACTION* PADA REMAJA AKHIR**

Di ajukan Oleh

SITTI FAUZIAH ISNANI

NIM. 1961100018

Diterima dan disetujui oleh Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ekonomi dan
Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten pada :

Pada Hari/Tanggal: Rabu, 2 Agustus 2023

Dewan Penguji

Ketua



Winarno Heru Murjito, S.Psi., M.Si., Psikolog
NIK.690 811 318

Sekertaris



Ummu Hany Almasitoh, S.Psi., M.A.
NIK. 690 809 296

Penguji I

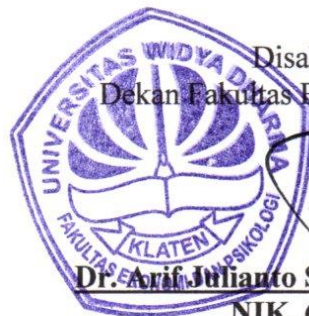


Dra. Dwi Wahyuni Uningowati, S.Psi., M.Phil
NIP. 196702241994032001

Penguji II



Hartanto, S.Psi., M.A.
NIK.690 313 334



Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Ekonomi dan Psikologi

Dr. Arif Julianto Sri Nugroho, S.E., M.Si.
NIK. 690 301 250

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama : Sitti Fauziah Isnani

NIM : 1961100018

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **HUBUNGAN MOTIVASI PENGGUNAAN INSTAGRAM DENGAN LIFE SATISFACTION PADA REMAJA AKHIR** adalah benar adanya dan merupakan hasil karya sendiri. Segala kutipan pihak lain telah saya tulis dengan menyebutkan sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar maka saya bersedia menerima sanksi akademik dan bertanggung jawab sepenuhnya.

Klaten, 12 Juli 2023

Yang menyatakan,



Sitti Fauziah Isnani
NIM. 1961100018

HALAMAN MOTTO

“Simpanlah apa yang kau rasa dalam diam, serahasia mungkin. Hingga debarannya hanya engkau dan Tuhan yang mampu mendengarnya.”

Al-Habib Umar bin Hafidz

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan segala puji syukur kepada Allah dan atas dukungan dan doa dari orang tercinta, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Oleh karena itu, dengan rasa bangga dan bahagia saya ucapkan rasa syukur dan terima kasih kepada :

- 1 Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, rahmat, karunia, rezeki dan semua yang saya butuhkan, Allah SWT penolong utama dalam hidup saya
- 2 Orang tua saya tercinta BapakJumadi dan Ibu Erni Kasim serta keempat kakak saya Dwieka Ahadsari Ermadi, Ayu Respati dan Widya Trisurani, terima kasih atas doa, motivasi, semangat, cinta, kasih sayang yang telah diberikan.
- 3 Almamaterku tercinta Universitas Widya Dharma Klaten

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah, yang telah melimpahkan Rahmat dan hidayahnya-Nya sehingga penyusunan Skripsi ini dapat terselesaikan. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Psikologi, program SI Psikologi di Universitas Widya Dharma Klaten dengan Judul Penelitian “**Hubungan Motivasi Penggunaan Instagram Dengan *Life Satisfaction* Pada Remaja Akhir**”.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, oleh sebab itu penulis ingin mengungkapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Triyono, M.Pd., selaku rektor Universitas Widya Dharma
2. Bapak Dr. Arif Julianto Sri Nugroho, S.E.,M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Psikologi Universitas Widya Dharma
3. Ibu Ummu Hany Almasitoh, S.Psi., M.A. selaku Ketua Program Studi Psikologi Universitas Widya Dharma.
4. Ibu Dra. Dwi Wahyuni U, S.Psi., M.Phil. selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dengan sabar tahap demi tahap hingga skripsi ini dapat terselesaikan.

5. Bapak Hartanto, S.Psi., M.A. selaku Dosen pembimbing II yang telah memberikan banyak bimbingan, arahan dan motivasi sehingga terselesaikannya skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten, terima kasih atas materi perkuliahan dan pengalaman yang telah diberikan.
7. Tuan yang memiliki nim 1961100025 terima kasih atas segala motivasi, semangat dan juga supportnya serta telah menemani sejauh ini.
8. Rekan Angkatan 2019 yang sudah berjuang bersama. Terimakasih untuk waktu dan kisahnya selama ini semoga pertemanan kita selalu terjalin selamanya.
9. Buat teman-teman saya Yuli, Siti, Iin, Winda, Nabila, Ilmi, Nadia dan Wanda terima kasih atas support, semangat dan hiburan yang tak terlupakan baik suka maupun duka untuk kelancaran skripsi ini, semoga persahabatan kita tetap terjalin selamanya.
10. dan untuk semua teman-temanku yang tak bisa kusebutkan satu persatu. Terima kasih untuk do'a dan dukungannya
11. Semua rekan-rekan mahasiswa jurusan Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten.

Dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangandan kesalahan, karena itu segala kritik dan saran yang membangun akan menyempurnakan penulisan skripsi ini serta bermanfaat bagi penulis dan para pembaca.

Klaten, 12 Juli 2023

Penulis

Sitti Fauziah Isnani

DAFTAR ISI

JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
ABSTRAK	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	9

BAB II LANDASAN TEORI	10
2.1 Motivasi Penggunaan Instagram	10
2.1.1 Definisi Motivasi	10
2.1.2 Aspek – Aspek Motivasi.....	12
2.1.3 Karakteristik Motivasi	18
2.1.4 Jenis – Jenis Motivasi	19
2.1.5 Definisi Motivasi Pengguna Instagram	20
2.2 <i>Life Satisfaction</i>	21
2.2.1 Definisi <i>Life Satisfaction</i>	21
2.2.2 Aspek – Aspek <i>Life Satisfaction</i>	22
2.2.3 Faktor yang mempengaruhi <i>Life Satisfaction</i>	25
2.4 Instagram	28
2.4.1 Definisi Instagram	28
2.5 Remaja Akhir.....	30
2.5.1 Definisi Remaja Akhir.....	30
2.5.2 Karakteristik Remaja Akhir	31
2.6 Hubungan Motivasi Penggunaan Instagram Dengan <i>Life Satisfaction</i>	34
2.7 Kerangka Berpikir	36
2.8 Hipotesis.....	37

BAB III METODE PENELITIAN	38
3.1 Jenis Penelitian	38
3.2 Identifikasi Variabel	38
3.3 Definisi Operasional	39
3.4 Subjek Penelitian	41
3.4.1 Populasi.....	41
3.4.2 Sampel	41
3.5 Metode Pengumpulan Data	41
3.6 Validasi dan Reliabilitas.....	45
3.6.1 Validitas	45
3.6.2 Reliabilitas	46
3.6 Teknik Analisis Data	48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	50
4.1 Pelaksanaan Penelitian	50
4.2 Gambaran Umum Responden	50
4.2 Hasil Uji Validitas	51
4.2.1 Hasil Validitas Variabel Motivasi Penggunaan Instagram (X)	51
4.2.3 Hasil Validitas Variabel <i>Life Satisfaction</i> (Y)	51
4.3 Hasil Uji Reliabilitas	52
4.4 Deskripsi Data	52

4.5 Analisis Data	56
4.5.1 Uji Normalitas	56
4.5.2 Uji Linearitas	57
4.5.3 Uji Hipotesis	57
4.6 Pembahasan	58
BAB V PENUTUP	62
5.1 Kesimpulan.....	62
5.2 Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA.....	64
LAMPIRAN.....	68

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Bobot Nilai Skala	42
Tabel 2 Blue Print Skala Motivasi Penggunaan Instagram.....	43
Tabel 3 Blue Print Skala <i>Life Satisfaction</i>	45
Tabel 4 Interpretasi Koefisien Korelasi <i>Product Moment Pearson</i>	49
Tabel 5 Deskripsi Subjek Penelitian berdasarkan Usia.....	50
Tabel 6 Deskripsi Subjek Berdasarkan Jenis Kelamin	50
Tabel 7 Hasil Uji Reliabilitas	52
Tabel 8 Descriptive Statistics.....	53
Tabel 9 Kategorisasi Data Motivasi Penggunaan Instagram	54
Tabel 10 Kategorisasi Data <i>Life Satisfaction</i>	55
Tabel 11 Hasil Uji Normalitas	56
Tabel 12 Hasil Uji Linearitas	57
Tabel 13 Hasil Korelasi <i>Pearson</i>	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Skema Kerangka Berpikir	36
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1	69
LAMPIRAN 2	70
LAMPIRAN 3	72
LAMPIRAN 4	74
LAMPIRAN 5	75
LAMPIRAN 6	76
LAMPIRAN 7	82
LAMPIRAN 8	87
LAMPIRAN 9	88
LAMPIRAN 10	89
LAMPIRAN 11	92
LAMPIRAN 12	93
LAMPIRAN 13	94
LAMPIRAN 14	95
LAMPIRAN 15	96
LAMPIRAN 16	97

ABSTRAK

Sitti Fauziah Isnani, 1961100018, Judul Hubungan Motivasi Penggunaan Instagram dengan *Life Satisfaction* pada Remaja Akhir

Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Psikologi Univesitas Widya Dharma Klaten

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat adanya hubungan motivasi penggunaan Instagram dengan *life satisfaction* pada remaja akhir. Peneitian menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan kuosiner yang terdiri dari dua alat ukur, yaitu skala motivasi penggunaan Instagram dan skala *life satisfaction*. Sampel penelitian ini adalah remaja akhir sebanyak 120 responden. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan teknik korelasi Product Moment person (1-tailed) yang diketahui bahwa adanya hubungan secara signifikan antara variabel motivasi penggunaan Instagram dengan variabel life satisfaction dengan nilai r sebesar 0,509 dan nilai signifikansi 0,000 ($p < 0,05$). Hasil tersebut menunjukkna bahwa terdapat hubungan antara motivasi penggunaan Instagram dengan *life satisfaction* pada remaja akhir.

Keyword: Motivasi Penggunaan Instagram, *Life Satisfaction*, Remaja Akhir

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring perkembangan zaman kehidupan manusia semakin maju, salah satu bukti kemajuan di kehidupan manusia adalah terciptanya teknologi. Adanya teknologi bertujuan untuk mempermudah manusia melakukan kegiatan dikehidupannya. Perkembangan teknologi saat ini mempermudah manusia dalam berinteraksi. Salah satu bentuk dari perkembangan teknologi adalah internet. Menurut Onno W. Purbo (2005) internet adalah media yang memungkinkan sebuah proses komunikasi berlangsung efisien dengan menyambungkannya dengan beragam aplikasi. Internet sendiri mengalami perkembangan yang sangat pesat dari tahun ke tahun dan jumlah penggunanya juga semakin meningkat. Berdasarkan hasil survei Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) jumlah pengguna internet di Indonesia pada periode 2021-2022 adalah 210,03 juta pengguna. Jumlah itu meningkat 6,78% dibanding pada periode sebelumnya yang sebesar 196,7 juta pengguna. Dengan perkembangan internet dan teknologi menyebabkan banyak bermunculan jejaring sosial yang dapat diakses dengan mudah menggunakan sambungan internet, yang dapat diakses secara online kapanpun dan dimanapun.

Salah satu fasilitas yang sangat diminati dan banyak diakses oleh pengguna internet adalah media sosial. Menurut Nasrullah (2015) media sosial adalah medium di internet yang memungkinkan pengguna merepresentasikan dirinya maupun berinteraksi, bekerja sama, berbagi, berkomunikasi dengan pengguna

lain membentuk ikatan sosial secara virtual. Salah satu hal yang dapat mempengaruhi kepuasan hidup seseorang yaitu penggunaan media sosial. Hal ini berdasar pada teori *Uses and Gratifications* tentang penggunaan media dan kepuasan. Teori ini menyatakan bahwa seseorang mencari kepuasan tertentu Ketika menggunakan media seperti media sosial. Penelitian We Are Social Hootsuite mencatat terdapat 191,4 juta pengguna media sosial aktif di Indonesia pada Februari 2022.

Salah satu media sosial yang populer dan banyak diminati adalah *Instagram*. Instagram sudah menjadi platform jejaring sosial yang penting karena komunikasi visual merupakan cara berkomunikasi yang paling diminati oleh anak muda modern (Huang & Su, 2018). Kehadiran media sosial *Instagram* di masyarakat khususnya pada kalangan remaja menjadi sebuah fenomena yang menarik. Instagram merupakan aplikasi berbagi foto atau video secara online yang popularitasnya mulai meningkat sejak 2010. Aplikasi ini memfasilitasi penggunaannya untuk secara instan dapat mengambil foto atau video dan menyebarkan momen-momen kehidupan mereka (Hu et al., 2014). Aplikasi Instagram juga merupakan aplikasi berbasis visual dan menyediakan filter untuk pengguna dapat mengedit foto atau video, sehingga dapat terlihat lebih menarik dipandang (Fioravanti et al., 2020). Instagram menjadi salah satu platform media sosial terbesar di dunia pada saat ini. Menurut data We Are Social, pengguna aktif bulanan Instagram di seluruh dunia mencapai 1,45 miliar orang pada April 2022. Berdasarkan usianya, 31,6% pengguna Instagram di dunia merupakan kelompok umur 25-34 tahun. Sebanyak 30,1% pengguna

Instagram berusia 18-24 tahun. Sementara, proporsi pengguna Instagram berusia 65 tahun ke atas hanya 2,1%. Di atasnya ada pengguna dari rentang usia 55-64 tahun dengan persentase sebesar 3,7%.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat dikatakan bahwa pengguna Instagram di dunia didominasi anak muda dan banyak mengakses Instagram. *Instagram* dianggap sebagai media sosial yang menarik karena media sosial ini fokus pada peningkatan citra, hubungan reciprocal dan juga menyediakan fitur seperti live, IGTV, reels, feel kamera dan fitur lainnya. Pengguna Instagram juga dapat membagikan foto atau video dan membagikan hal-hal yang mereka sukai sehingga dapat dilihat oleh pengguna lainnya. Menurut data We Are Social, Indonesia memiliki 99,9 juta pengguna aktif bulanan Instagram pada April 2022. Jumlah itu merupakan yang terbesar keempat di dunia, di bawah India, Amerika Serikat, dan Brasil.

Rata-rata pengguna Instagram adalah kaum muda yaitu remaja akhir. Pada masa remaja akhir sudah mulai bisa mengendalikan dorongan emosional yang muncul, memiliki keberanian dalam menjalankan hidup, sudah memiliki arah kemana ia akan berjalan membawa hidupnya melalui sebuah cita-cita, serta ia juga mulai memahami apa yang diinginkannya dan bisa mengatur diri sendiri. Remaja adalah pengguna Instagram yang aktif dan menjadikan aplikasi Instagram tersebut sebagai bentuk komunikasi yang memungkinkan terjadinya interaksi ketika mengunggah foto, seperti fitur menyukai dan komentar (Lestari dkk., 2017). Penggunaan Instagram di kalangan remaja akhir digunakan untuk eksistensi diri yang menimbulkan rasa kepuasan tersendiri dalam diri. Itu

menunjukkan hal yang sama dengan pengertian motivasi yaitu usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu tergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendakinya atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya. Berbagai motivasi telah mendorong remaja untuk menggunakan media sosial Instagram, sehingga remaja sering mengakses media sosial ini. Dalam diri remaja akhir tentunya ada dorongan atau motif yang menyebabkan remaja menggunakan Instagram, hal apa saja yang menyebabkan remaja akhir tertarik menggunakan Instagram, sehingga selalu mengakses internet dimanapun itu, baik di gadget atau media elektronik lainnya, seperti sebuah kebutuhan yang rutin untuk dilakukan di tiap sela-sela waktu yang ada. Pengguna Instagram memiliki eksistensi dengan melakukan berbagai cara, mulai dari berbagi moment dengan mengunggah foto tempat, makanan dan aktifitas sehari-hari, berbagi video-video yang menarik, dan rutin melihat timeline di Instagram. Instagram secara tidak langsung sudah bertransformasi menjadi trend digaya hidup khususnya remaja akhir.

Instagram memiliki konsep media sosial yang unik dan praktis. Dalam konsep interaksinya seseorang dapat membagikan suatu konten berupa gambar ataupun tayangan video yang disertai dengan caption atau kalimat pendek. Selain itu terdapat juga fitur direct message untuk saling bertukar pesan secara instan. Konsep interaksi sosial yang mudah dan berupa visual inilah yang akhirnya membuat banyak masyarakat begitu gemar menggunakan Instagram, khususnya di kalangan remaja akhir. Remaja akhir identik menyukai hal-hal yang bersifat instan, praktis dan juga modern. Dengan adanya Instagram,

seseorang dapat saling berinteraksi satu sama lain dengan membagikan foto atau video yang menggambarkan dirinya. Biasanya pengguna Instagram juga akan saling berinteraksi dengan mengomentari foto ataupun video. Beberapa remaja menggunakan Instagram untuk mengunggah foto atau video pendek kesehariannya dan juga remaja akhir sering kali membuat story instagram yang menggambarkan dirinya agar dilihat oleh orang lain. Dari pernyataan tersebut, dapat dikatakan pada saat individu memprestasikan dirinya di instagram, maka akan terlihat bagaimana tingkat life satisfactionnya. Oleh karena itu, individu yang memiliki life satisfaction yang rendah dapat terlihat dari postingan atau unggahan individu tersebut.

Berdasarkan hasil pra-survei yang telah dilakukan oleh peneliti pada remaja akhir. Semakin meningkatnya kecanggihan teknologi, remaja akhir turut andil menjadi pengguna *Instagram*. Remaja akhir dalam menggunakan Instagram memiliki tujuan tertentu yang berbeda-beda antara individu satu dengan lainnya, baik yang terutama sebagai media untuk berinteraksi sosial maupun tujuan-tujuan lainnya. Hampir setiap remaja akhir menggunakan Instagram, sehingga jumlahnya pun tidak tercover. Penggunaan Instagram yang rutin dan terus-menerus dan konsumsi pemakaian yang tinggi oleh remaja akhir dengan tujuan komunikasi, hiburan, mendapatkan informasi, memperlihatkan eksistensi diri dan mendapatkan perhatian tentunya bisa memberikan efek bagi diri pengguna Instagram tersebut. Dengan kata lain remaja akhir mempunyai motivasi ataupun alasan mereka sendiri untuk bergabung di media sosial Instagram. Dalam keseharianpun remaja akhir sering kali memperlihatkan

kegiatannya atau perilakunya di Instagram mereka dikarenakan, ingin menarik perhatian dan memperlihatkan eksistensinya kepada orang lain. Banyak remaja akhir merasa bahwa mereka harus mengedit foto terlebih dahulu dan berusaha tampil lebih baik sebelum diunggah ke Instagram, hal ini dilakukan karena ingin orang lain memandang dirinya menarik. Ada perasaan tidak percaya diri jika unggahan dari orang lain lebih menarik dan mendapat respon lebih baik darinya. Hal ini membuat remaja akhir terkadang membandingkan hidup mereka dengan orang lain. Santrock (2007) menjelaskan bahwa remaja memiliki kecenderungan lebih besar untuk melakukan perbandingan sosial ketika mengevaluasi diri sehingga dapat menimbulkan rasa tidak puas terhadap dirinya. Instagram memiliki superioritas dalam hal visual dan pengarsipan konten, selain itu penggunaanya juga cenderung menampilkan sisi kreatif dan ideal (Kang & Wei, 2018). Pengguna Instagram ingin pengikutnya melihat sisi terbaiknya. Hal ini akhirnya menimbulkan ‘tekanan’ untuk selalu terlihat ideal dan sempurna di Instagram yang akan berdampak pada kepuasan hidup.

MacMillan (2017) menyebutkan bahwa *platform* yang berbasis fotografi seperti *Instagram* memiliki hubungan dengan tingkat kegelisahan, depresi, perisakan, dan ‘ketakutan untuk melewatkan sesuatu’ yang tinggi. Mengikuti orang asing seperti selebriti dan model di media sosial dapat menyebabkan kepercayaan diri seseorang menurun dan merasa tidak puas dengan kehidupan mereka karena selalu melihat unggahan selebriti tentang gaya hidup mewah, tubuh ‘ideal’, dan wajah yang cantik (Dion, 2016). Cretti (2015 dalam Dion, 2016) menyebutkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara peningkatan

perasaan iri dengan menurunnya kepuasan hidup dan kepercayaan diri bagi orang yang menggunakan *online blogs* dan media sosial. Sedangkan Ellison, *et al.* (2007) menyebutkan bahwa kebanyakan orang dengan level kepuasan hidup yang rendah cenderung menggunakan media sosial untuk meningkatkan kesejahteraan psikologis mereka (dalam Şahin, 2017). Remaja akhir sangat mungkin mengalami perubahan-perubahan dalam hidupnya. Tricahyani dan Widiasavitri (2016) mengemukakan bahwa rendahnya tingkat kepuasan hidup pada remaja disebabkan karena pada saat individu memasuki usia remaja, individu akan mengembangkan pikiran-pikiran baru, belum dapat mengontrol emosinya sendiri, sering merasa ragu-ragu, tidak stabil, rendah diri dan cepat merasa kecewa.

Motivasi dijadikan dasar dan juga pemicu bagi seseorang untuk dapat melakukan suatu hal yang dituju. Apabila seseorang tidak memiliki motivasi yang tinggi dalam dirinya sendiri untuk melakukan sesuatu, maka ia akan melakukannya dengan setengah hati dan tidak berusaha untuk memberikan yang terbaik. Dengan adanya motivasi yang tinggi maka individu akan melakukan sesuatu yang diinginkan agar menghasilkan kepuasan tersendiri dalam hidupnya, Penggunaan Instagram terbukti tidak hanya dimanfaatkan sebagai sarana untuk berinteraksi sosial. Beragam konten foto dan video di Instagram juga terkadang banyak memicu dan mempengaruhi seseorang dalam hal kepuasan diri. Forough, Griffiths, Iranmanesh dan Salamazadeh (2021) pada penelitiannya mengatakan bahwa individu yang tidak puas dengan kehidupan sehari-harinya cenderung akan melarikan diri dari kenyataan dengan

menggunakan Instagram secara berlebihan mereka menghabiskan banyak waktu untuk mencari kesenangan dan kepuasan dengan bermain Instagram. Life satisfaction merupakan faktor penting dari kesehatan mental. Maka dari itu penting sekali untuk mengetahui faktor-faktor penting yang perlu dimiliki untuk mencapai kepuasan hidup yang maksimal. Proctor, Linley & Malby (2008) mengatakan kepuasan hidup dapat menguntungkan dalam kehidupan remaja dan berfungsi sebagai penguat untuk melawan dampak lingkungan yang negatif, permasalahan dan gangguan psikologis.

Berdasarkan fenomena yang sudah dipaparkan mengenai maraknya penggunaan Instagram yang salah satunya untuk mendapatkan perhatian dari orang lain, maka penulis tertarik untuk mencari tahu apakah terdapat hubungan motivasi penggunaan Instagram dengan life satisfaction pada remaja akhir. Dari latar belakang masalah di atas, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Motivasi Penggunaan *Instagram* dengan *Life Satisfaction* pada Remaja Akhir”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Apakah ada hubungan motivasi penggunaan Instagram dengan *life satisfaction* pada remaja akhir?”

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan motivasi penggunaan *Instagram* dengan *life satisfaction* pada remaja akhir.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi bagi para pembaca dan menambah ilmu pengetahuan dalam ruang lingkup khususnya bidang psikologi media dan psikologi sosial. Dan diharapkan mampu memberikan kontribusi positif berupa sumber informasi dalam bidang kajian ilmu Psikologi terkait Psikologi Sosial mengenai hubungan motivasi penggunaan Instagram dengan *life satisfaction*.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan gambaran tentang motivasi penggunaan instagram dan life satisfaction pada pengguna Instagram. Diharapkan juga agar penelitian ini dapat menjadi bahan referensi untuk mencegah terjadinya resiko buruk akibat motivasi penggunaan Instagram yang salah, agar lebih bersikap positif terhadap diri sendiri dan merasa puas dengan kehidupannya.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji hipotesis dan pembahasan pada bab sebelumnya dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

Terdapat hubungan yang positif dan signifikan Motivasi penggunaan Instagram dengan life satisfaction pada remaja akhir dalam kategori “sedang” dengan nilai $r = 0,509$ dan nilai $p = 0,000$ ($p > 0,005$). Artinya motivasi penggunaan Instagram tinggi maka life satisfaction pada remaja akhir tinggi.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti mengajukan saran yang diharapkan dapat bermanfaat. Saran-saran ini nantinya diharapkan berguna bagi perkembangan kelanjutan studi ilmiah pada bidang kajian yang sama. Maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Subjek Penelitian

Bagi subjek diharapkan mempunyai motivasi yang baik dalam menggunakan media sosial terutama Instagram, yaitu menggunakan *Instagram* secara bijak dan baik agar tercapainya *life satisfaction* yang positif

2. Bagi peneliti selanjutnya

Dari penelitian ini, diharapkan penelitian selanjutnya dapat menambah variabel pendukung sehingga didapat hasil yang lebih jelas.

Selain itu, pada penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan teori yang dikemukakan oleh tokoh lain yang nantinya hasil penelitian yang diperoleh dapat berbeda dengan hasil penelitian ini, serta mengadakan penelitian pada fase perkembangan yang lain, seperti pada orang dewasa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. & Asrori, M.(2006). *Psikologi Remaja, Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Amat, S., & Mahmud, Z. (2009). *Hubungan antara ketegasan diri dan kepuasan hidup dalam kalangan pelajar institusi pengajian tinggi*
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian: Suatu pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Atmoko, B. D. (2012). *Instagram Handbook Tips Fotografi Ponsel*. Media Kita.
- Azwar. (2012). *Penyusunan skala psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Burstiando, R. (2015). *Peningkatkan Motivasi Intrinsik dan Ekstrinsik Melalui Sport Education Model Pada Permainan Bolabasket*. *Jurnal SPORTIF : Jurnal Penelitian Pembelajaran*, 1(1), 9. https://doi.org/10.29407/js_unpgri.v1i1.571
- Cahyaningtias, V. P., & Ridwan, M. (2021). *Efektivitas Penerapan Media Pembelajaran Interaktif terhadap Motivasi*. *Riyadhoh : Jurnal Pendidikan Olahraga*, 4(2), 55. <https://doi.org/10.31602/rjpo.v4i2.5727>
- Chair, U. (2020). *Pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja karyawan pada pt nirha jaya tehnik makassar*. *Jurnal Brand*, 2(1).
- Creswell, John W, 2014, *Penelitian Kualitatif & Desain Riset*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar
- Diener, Ed. & Biswas-Diener, R. (2008). *Happiness: Unlocking The Mysteries of Psychological Wealth*. Singapore: Blackwell Publishing.
- Diener, E. (2009). Subjective well-being. In E. Diener (Eds.), *The science of well-being: The collected works of ed diener* (pp. 11-58). New York: Springer Dordrecht Heidelberg
- Dion, N. A. (2016). *The Effect of Instagram on Self-Esteem and Life Satisfaction*. *Honors Theses 91*.
- Fioravanti, G., Probst, A., & Casale, S. (2020). *Taking a Short Break from Instagram: The Effects on Subjective Well-Being*. *Cyberpsychology, Behavior, and Social Networking*, 23(2), 107–112.

- Forough, B., Griffiths, M. D., Iranmanesh, M., & Salamzadeh, Y. (2021). Association between Instagram addiction, academic achievement, social anxiety, depression and life satisfaction among college students. *Journal International Mental Health and Addiction*.
- Huang, Y. T. & Su, F. S. (2018). *Motives for Instagram Use and Topics of Interest among Young Adults. Future Internet 2018, 10, 77, hlm 1-12.*
- Hurlock, E.B. (1974). *Personality Development*. New Delhi: McGrawHill. Inc.
- Hurlock, E., B. (1997). *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Alih bahasa: Istiwidayanti & Soedjarwo. Jakarta: Erlangga
- Hurlock, E.B. 2004. *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan edisi kelima*. Jakarta: Erlangga
- Hurlock, E. B. (2009). *Psikologi perkembangan: suatu perkembangan sepanjang rentang kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Hu, Y., Manikonda, L., & Kambhampati, S. (2014). *What we instagram: A first analysis of instagram photo content and user types. Proceedings of the 8th International Conference on Weblogs and Social Media, ICWSM 2014, 595–598*
- Kang, J. & Wei, L. (2018). *Let Me Be at My Funniest: Instagram Users' Motivations for Using Finsta (a.k.a Fake Instagram). The Social Science Journal*.
- Legistini, L., Flurentin, E., & Ramli, M. (2020). *Hubungan Antara Konsep Diri dan Interaksi Sosial dengan Penerimaan Diri Siswa di SMA Negeri 10 Malang*. Prosiding Seminar Nasional ..., 5. <https://conference.um.ac.id/index.php/bk/article/view/43>
- Lestari, L. M., Gelgel, N. M. R. A., & Pradipta, A. D. (2017). *Motif mengunggah foto selfie ke dalam media sosial instragram di kalangan remaja SMAN 1 Denpasar*. E-Jurnal Medium, 1(1), 1–9. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/komunikasi/article/view/34057>
- Linsiya, Ria W. (2015). *Perbedaan kepuasan hidup antara mahasiswa strata-1 (S1) dan Strata-2 (S2). Seminar Psikologi dan Kemanusiaan, Psychology Forum UMM*. <http://mpsi.umm.ac.id/files/file/284-287%20Ria%20Wiyatfi.pdf>
- Luhmann, M., & Hennecke, M. (2017). *The Motivational Consequences of Life Satisfaction. Motivation Science, 3(1), 51– 75.* <https://doi.org/10.1037/mot0000048>

- MacMillan, A. (25 Mei 2017). *Why Instagram is the Worst Social Media for Mental Health*.
- Makmun, A. S. 2003. *Psikologi Pendidikan*. PT Rosda Karya Remaja, Bandung.
- Morissan, M.A. (2010). *Teori Komunikasi Massa*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Nasrullah, R. 2015. *Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya dan Sosioteknologi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Paramitasari, R., & Alfian, I. (2012). *Hubungan antara kematangan emosi dengan kecenderungan memaafkan pada remaja akhir*. *Jurnal psikologi pendidikan dan perkembangan*, 2(1),21-30
- Passer, M. W., & Smith, R. E. (2003). *Psychology the science of mind and behavior*. New York: Prentice-Hall International Inc.
- Pavot, W., & Diener, E. (2009). *Review of the Satisfaction With Life Scale*. In *Assessing Well-Being*, 5(101–117).
- Prayitno, E. (1989). *Motivasi Dalam Belajar Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan*
- Proctor, C. L., Linley, P. A., & Maltby, J. (2008). *Youth life satisfaction: A review of the literature*, *Journal of Happiness Studies*, 10, 583-630.
- Purbo, Onno W. 2005. *Buku Pegangan Internet Wireless dan Hotspot*, PT Elex. Media Komputindo. Jakarta.
- Ramadhani, T. N., Putrianti, F. G. (2014). *Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Citra Diri Pada Remaja Akhir*. *Jurnal Spirits*, Vol 4, 2087-7641.
- Robbins, Stephen P. 2007. *Perilaku Organisasi*. Ed. Sepuluh, Jakarta : PT Macan Jaya Cemerlang.
- Şahin, C. (2017). *The Predictive Level of Social Media Addiction for Life Satisfaction: A Study on University Students*. *TOJET: The Turkish Online Journal of Educational Technology-October 2017*, vol. 16 issue 4 hlm 120-125.
- Santrock, J. W. (2007). *Perkembangan anak jilid 1 edisi kesebelas*. Jakarta: PT. Erlangga.
- Santrock, J. W., 2012, *Life-span Development : Perkembangan masa hidup*. (Edisi 13, Jilid 1). Jakarta: Erlangga.
- Sarwono, S. W. (2012). *Psikologi Remaja*. Raja Grafindo Persada
- Shaleh, Abdul Rahman. 2009. *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Kencana

- Sirgy, M. J. (2012). *The Psychology Of Quality Of Life: Hedonic Well-Being, Life Satisfaction, And Eudaimonia*. New York: Springer Dordrecht Heidelberg.
- Smith, L., Harvey, S., Savory, L., Fairclough, S., Kozub, S., & Kerr, C. (2015). *Physical activity levels and motivational responses of boys and girls: A comparison of direct instruction and tactical games models of games teaching in physical education*. *European Physical Education Review*, 21(1), 93–113. <https://doi.org/10.1177/1356336X14555293>
- Sobur 2009. *Psikologi Umum*. Bandung: CV. Pustaka Setia
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Supriyono, R. A. “Pengaruh Komitmen Organisasi, Keinginan Sosial, Dan Asimetri Informasi Terhadap Hubungan Antara Partisipasi Penganggaran Dengan Kinerja Manajer.” *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia* 20, no. 2005 (2005)
- Trichayani, I. A. R., & Wideasavitri, P. N. (2016). *Hubungan antara dukungan sosial dengan penyesuaian diri pada remaja awal di panti asuhan kota Denpasar*. *Jurnal Psikologi Udayana*, 3 (3), 542-550.
- Uno, H. B. (2021). *Teori motivasi dan pengukurannya: Analisis di bidang pendidikan*. Bumi Aksara.
- Widjono, S. (2010). *Psikologi Industri & Organisasi*. https://www.google.co.id/books/edition/Psikologi_Industri_Organisasi/ApFB DwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&pg=PA21&printsec=frontcover
- <https://dataindonesia.id/digital/detail/apjii-pengguna-internet-indonesia-tembus-210-juta-pada-2022>
- <https://dataindonesia.id/Digital/detail/pengguna-instagram-indonesia-terbesar-keempat-di-dunia>
- <https://an-nur.ac.id/hierarki-kebutuhan-abraham-maslow/>